PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KREATIVITAS GURU PKN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Di Susun Oleh

MARDIANA SRI RAHAYU 09311647



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
SEPTEMBER 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax (0352) 461796 **PONOROGO – 63471**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Persetujuan Pembimbing

Skripsi oleh MARDIANA SRI RAHAYU

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 14 September 2013

Pembimbing I

<u>Drs. SARIYONO, M. Pd</u> NIK: 19640526 198809 14

Ponorogo, 14 September 2013

Pembimbing II

<u>Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd</u> NIK: 19680221 199310 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN **KEWARGANEGARAAN**

(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax (0352) 461796 **PONOROGO – 63471**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh MARDIANA SRI RAHAYU

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal, 14 September 2013

Tim Penguji

Drs. SARIYONO, M. Pd

NIK: 19640526 198809 14

Drs. MAHMUD ISRO'I, M.Pd

NIK: 19680221 199310 14

YOGI PRASTYO, S.Pd. SH. MH

NIK: 19821101 200809 14

Mengetahui Kaprodi PPKn Ketua

Anggota

Anggota

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ARDHANA JANUAR M, M.KP

NIK: 19870123 201112 13

BAMBANG HARMANTO, M.Pd NIK: 19710823 200501 1 001

iii

MOTTO

- ❖ Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

 Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon
- * Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.
- * Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan

PERSEMBAHAN

Teriring syukur alhamdulillah yang selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala kerendahan hati dan jiwa, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Untuk Ayah Ibuku yang telah merawatku sejak kecil,
 Membimbingku, Mendukungku, Ridle dan Dea-deamu adalah
 penggerak untukku.
- Untuk Simbah dan Saudara Saudara ku terima kasih semuanya atas do'a dan dukungannya kepada ku untuk meraih cita cita ku.
- ➤ Untuk kokasih ku terima kasih atas kesabarannya menasehati ku dan menemani hari hari ku, sehingga semuanya menjadi terasa indah dan berarti.
- Forima kasih kepada Bapak dan Ibu desen yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu nya kepada kami dengan keikhlasan dan kesabaran, jasa jasa mu begitu besar dalam perjuangan kami.

- ➤ Untuk Ibu Hj. Siti Wahidah, SPd dan Drs. Purwanto selaku kepala sekolan MAN 1 Ponorogo telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian sekaligus member masukan pada proses penelitian sehingga penelitian dpat berjalan dengan baik dan lancar.
- Dan seluruh temen temenku seangkatan jurusan PK.n tahun 2009,

 terima kasih bersama dengan kalian semua membuatku rindu akan canda

 tawamu.

.....THANK FOR ALL..<mark>....</mark>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana Sri Rahayu

NIM : 09311647

Jurusan : FKIP

Program Studi : PKn

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil

alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran

saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil

jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 September 2013

Yang membuat pernyataan

Mardiana Sri Rahayu

NIM: 09311647

vii

ABSTRAK

Sri Rahayu, Mardiana. 2013. Pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing (I) Drs. Sariyono, M.Pd,

Pembimbing (II) Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.

Kata Kunci: Gaya mengajar dan kreativitas guru, prestasi belajar siswa

Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk di ubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Guru tidak hanya membuat siswa lebih pandai semata — mata agar siswa menjadikan diri nya pandai. Guru tidak memaksa siswa untuk sama dengan gurunya, karena siswa mempunyai minat, bakat, kecendrungan masing — masing. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati, yang di peroleh dengan jalan keuletan kerja. Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti terhadap gaya mengajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pelaksanaan gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2012/2013. (2) untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo tahun pelajaran 2012/2013.

Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji T, atau dalam SPSS uji hipotesis parsial samples T test. Menunjukkan nilai t hitung > t tabel dan P value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (2,799 > 1,695) dan P value (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak, dan Ha diterima artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengarauh gaya mengajar dan kreativitas guru di kelas terhadap prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Maha suci Allah SWT. Ucapan puji dan syukur tidak lupa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana S-1 pada program ilmu pendidikan kewarganegaraan pada fakultas keguruan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Bapak Drs.H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 2. Bapak Bambang Harmanto, M. Pd selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 3. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Bapak Drs. Mahmud Isro'I M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi waktu untuk membimbing dan member masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Ardhana Januar M, M.KP selaku ketua jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

6. Bapak Drs. Purwanto selaku kepala sekolah MAN 1 Ponorogo beserta pendidik lainnya yang telah berkenan memberikan izin kepada kami untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi.

Semoga semua amal Bapak dan Ibu diterima oleh Allah SWT, dan dibalas dengan balasan yang lebih dari-Nya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa apa yang dapat kami perbuat saat ini masih jauh dari sempurna, untuk itu sangat kami harapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHUL <mark>UAN</mark>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	<mark>.</mark> 7
F. Asumsi Penelitian	8
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Gaya Mengajar	11
B. Kelemahan – kelemahan kineria guru dalam mengajar	13

C. Model mengajar13
D. Pengertian kreativitas
E. Ciri – cirri kreativitas
F. Faktor yang mempengaruhi kreativitas
G. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif
H. Pengertian prestasi belajar21
I. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar23
1. Faktor dari dalam diri siswa23
2. Faktor psikologis23
3. Faktor dari luar27
4. Faktor sekolah29
5. Faktor lingkungan
6. Faktor eksternal yang dapat menimbulkan pengar <mark>uh p</mark> ositif.
34
J. Hubunga <mark>n pen</mark> garuh ga <mark>ya mengajar dan kreativitas g</mark> uru terhadar
prestasi belajar35
BAB III: METODE PENELITIAN37
A. Rancangan Penelitian37
B. Populasi dan Sampel38
C. Instrumen pengumpulan Data
D. Teknik Pengumpulan Data42
E. Teknik Analisa Data43
BAB IV: HASIL PENELITIAN44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian44

1. Identitas Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	44
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	44
3. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	45
a. Visi Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	45
b. Misi Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	46
c. Tujuan Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	46
4. Fasilitas Madrasah Aliyah Negri 1 Ponorogo	47
5. Jumlah Murid MAN 1 Ponorogo	47
B. Deskripsi Data	48
BAB V PEMBAHASAN	69
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAM <mark>PIR</mark> AN	

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
3.1	Diskripsi variable	40
4.1	Alat penyimpanan perlengkapan kantor Madrasah Aliyah	47
	Negeri 1 Ponorogo	
4.2	Jumlah siswa MAN 1 Ponorogo	48
4.3	Daftar nama siswa – siswi MAN 1 Ponorogo	50
4.4	Nilai ulangan harian	52
4.5	Hasil angket siswa dan siswi MAN 1 Ponorogo tahun	54
	pelajaran 2012 / 2013	34
4.6	Mentabulasi variabel 1 dan 2 gaya mengajar dan kreativitas	58
4.0	guru	
4.7	Distribusi frekuensi variabel	59
4.8	Kategori skor gaya mengajar dan kreativitas guru	60
4.9	Gaya mengaj <mark>ar d</mark> an kreativitas	61
4.10	Distribusi frekuensi variabel 2 ulangan harian	62
4.11	Mean,median,modus	63
4.12	Kategori ulangan harian siswa	64
4.13	Ulangan harian	65
4.14	Analisis uji normalitas	66
4.15	Paired samples test	68
	TO DE LA COLOR	

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
4.1	Gaya mengajar dan kreatifitas guru	61
4.2	Distribusi prestasi belajar siswa	65



DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran
1	Diskripsi variable
2	Soal angket gaya megajar dan kreatifitas guru
3	Nama Siswa siswi MAN 1 Ponorogo
4	Nilai hasil angket
5	Nilai ulangan harian
6	Transkip dokumentasi 1 Sejarah Berdirinya MAN 1 Ponorogo
7	Transkip dokumentasi 2 visi, misi, tujuan MAN 1 Ponorogo
8	Transkip dokumentasi 3 letak geografis MAN 1 Ponorogo
9	Transkip dokumentasi 4 Sarana dan prasarana MAN 1 Ponorogo
10	Berita acara persetujuan judul
11	Surat pernyataan sudah melakukan penelitian
12	Data Nilai t_tabel Signifikan
13	Foto penyebaran angket

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsung proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru disamping itu ada beberapa definisi lain yang dirumuskan secara rinci dan tampak bertingkat.

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi anak menjadi pasif, hanya menerima normasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Sehingga pengajaran bersifat *teacher centered*, jadi guru yang memegang hasil posisi kunci dalam prose belaja-mengajar di kelas. Guru menyampaikan pengetahuan, agar anak didik mengetahui tentang pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Menurut Purwanto (2004 : 104) faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam Djamarah (2006 : 39) mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Konsep gaya mengajar guru adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar. Gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya.

Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Dengan demikian, gaya mengajar guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan prestasi siswa.

Macam-macam gaya mengajar guru, Thoifuri (2007: 83): gaya mengajar klasik guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar teknologis gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu

memberikan stimulan untuk mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

Gaya mengajar personalisasi guru memberikan materi pelajaran tidak hanya membuat siswa lebih pandai semata-mata, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajarnya dan juga senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan gurunya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing. Gaya mengajar interaksional guru dengan gaya mengajar interaksional lebih mengedepankan dialogis dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subyek pembelajaran dan tidak ada yang dianggap paling baik atau sebaliknya paling jelek.

Kreativitas menurut Wanei (dalam Etty, 2003) merupakan kemampuan mental untuk membentuk gagasan atau ide baru. Hal senada juga dikemukakan oleh Fuad Nashori (2002) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Slameto (2003: 145) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain.

Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar (1985:67) yaitu :

- profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- memiliki kepribadian, antara lain : bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- 3. menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar

menurut para ahli. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994:19).

Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan ini yakni menimbulkan rasa ingin tahu baik mulai dari awal sampai pada akhir dampak pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar. Pelaksanaan yang dilakukan selama periode penelitian dapat diketahui hasilnya. Dengan demikian obyek dapat menentukan kembali faktor-faktor yang dapat mendorong tercapainya tujuan. Penelitian ini untuk mengetahui **pengaruh gaya mengajar dan**

kreativitas guru PKn dikelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.

B. Rumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut,maka dapat menjadikan inti permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana pelaksanaan gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013?
- b. Bagaimana pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.

D. Hipotesis Penelitian

Di dalam penulisan skripsi ini,maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu:

- a. Ada pengaruh pelaksanaan gaya mengajar dan kreatifitas guru Pkn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.
- b. Ada pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kiranya penelitian ini dapat memberikan konstribusi pemikiran terhadap perkembangan zaman dan sebagai bahan tambahan pemikiran bagi guru atau seorang pendidik. Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bukti ada-tidak adanya pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru Pkn terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi penulis untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir mengikuti kuliah di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan sebagai sumbangan bagi masyarakat untuk bekal dimasa mendatang.

b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi responden

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wacana bagi para masyarakat serta sebagai masukan dan pertimbangan masyarakat.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian – penelitian selanjutnya.

e. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini untuk menambah bahan untuk kepustakaan dan menambah informasi kepada semua pihak.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah kenyataan penting yang dianggap benar tetapi belum terbukti kebenaran (Gay, 1976). Suatu kejadian atau situasi yang dianggap benar, sehingga kebenarannya tidak diragukan. Ini tidak sama dengan hipotesis, karena asumsi tidak memerlukan pengujian atau pembuktian.

Menurut Winarno Surahmad, yang dimaksud asumsi adalah "sebuah titik tolak pemilkiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti". Sedangkan Manasse Malo berpendapat bahwa asumsi adalah pernyataan yang berperan sebagai titik tolak untuk mempelajari suatu gejala atau variabel maupun hubungan antara variabel. Dengan demikian asumsi menjadi konsep dasar yang menjadi pangkal dilaksanakannya penelitian.

Sehingga dijelaskan bahwa asumsi adalah penyelidikan yang dapat memberikan pengetahuan yang valid. Pengetahuan yang valid dapat dicapai Karena penyelidikan menggunakan landasan berpikir yang pasti. Dengan demikian dapat dirumuskan mengetahui gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013. Adapun asumsi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.
- Pengaruh gaya mengajar dan kreativitas guru PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Ponorogo Tahun 2012/2013.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah perlu didefinisikan sebagai berikut:

- a) Gaya mengajar : proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.
- b) Kreativitas: merupakan kemampuan mental untuk membentuk gagasan atau ide baru.
- c) Prestasi : apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh.
- d) Belajar : suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- e) Prestasi belajar : hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan

tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyata.



DAFTAR PUSTAKA

Ali , Muhammad. 2004. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi). Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Isjoni. 2009. Guru Sebagai Motivator Perubahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusnandar. 2007. Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru.Jakarta: Grafindo Persada

Margono, S. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyasa. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nurkencana. 2005. Evaluasi Hasil Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional. Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.